

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara kemampuan wirausaha dengan daya saing UKM Pasar Ular Plumpang di Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Ular Jakarta Utara yang beralamat di Jalan Plumpang, Semper Jakarta Utara. Alasan dipilih karena terdapat fenomena kemampuan wirausaha yang rendah sehingga daya saing UKM pun rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan September 2012 – Juni 2013. Waktu tersebut dipilih karena data yang diperoleh adalah data terbaru, sehingga pengolahan data akan lebih akurat.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam meneliti ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah “pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu, di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu yang akan ditelaah”⁴⁴.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable
- 2) Penelitian ini tidak menuntut objek penelitian yang terlalu banyak
- 3) Perhatian penelitian ditujukan variabel yang dikorelasikan⁴⁵.

Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan wirausaha sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan daya saing UKM sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak⁴⁶. Jumlah populasi yang akan diteliti ini adalah sebanyak 81 pengusaha. Teknik yang digunakan adalah penelitian populasi atau penelitian sensus.

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hal. 20

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 326

⁴⁶ I Gusti Ngurah Agung, *Statistik: Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 1

Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas (kurang dari 100 responden) atau dimana subjeknya tidak terlalu banyak⁴⁷.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti ini meneliti dua variabel yaitu kemampuan wirausaha (Variabel X) dengan daya saing (Variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Daya Saing (Variabel Y)

a) Definisi Konseptual

Daya saing merupakan kemampuan suatu usaha dalam memberikan nilai atau manfaat lebih kepada konsumen, baik berupa harga yang lebih rendah daripada pesaingnya maupun berupa keunikan dari manfaat produk yang dihasilkan.

b) Definisi Operasional

Daya saing menggambarkan indikator berupa keunggulan harga (harga jual yang lebih murah dan biaya perbaikan produk reject yang lebih rendah), keunggulan produk (produk dengan nilai lebih, produk inovasi, dan mutu yang baik), keunggulan strategi pemasaran (mampu menghadapi ancaman produk baru, menghadapi kekuatan tawar menawar pembeli, dan menghadapi persaingan

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hal. 134

sesama usaha), dan memiliki kemampuan yang unik (mereparasi produk reject, pelayanan toko yang baik, dan cepat tanggap terhadap konsumen). Daya saing diukur dengan menggunakan kuesioner model skala *likert*.

c) Kisi – kisi Instrumen Daya Saing

Kisi – kisi Instrumen penelitian daya saing yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel daya saing dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan sub – sub indikator variabel daya saing. Kisi – kisi instrument daya saing dapat dilihat pada table III.1 sebagai berikut :

Table III.1
Kisi – kisi Instrumen Daya Saing

No .	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1.	Keunggulan Harga	• Harga jual yang lebih murah	1,2,3		1,2,3	
		• Biaya perbaikan produk reject yang lebih rendah	4,5		4,5	
2.	Keunggulan Produk	• Produk dengan nilai lebih	6,7		6, 7	
		• Produk inovatif	8,9,12		8,9	
		• Mutu yang baik	10,11		10,11	
3.	Keunggulan Strategi Pemasaran	• Mampu menghadapi ancaman produk baru	13,14		12,13	
		• Menghadapi kekuatan tawar menawar pembeli	15,16		14	
		• Menghadapi persaingan sesama usaha	17,18, 19		15,16, 17	
4.	Memiliki Kemampuan Unik	• Mereparasi produk reject	20, 21	25	18, 19	23
		• Pelayanan toko yang baik	22,23, 24		20,21, 22	
		• Cepat dan tanggap terhadap konsumen	26, 27		24, 25	
Jumlah			26	1	24	1

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, setelah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Daya Saing

No.	Alternative Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validasi Instrumen Daya Saing (Variabel Y)

Proses pengembangan instrumen daya saing di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak 27 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator daya saing seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari daya saing. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁴⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor soal

y_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari y_i

y_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari y_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan *Alpha Cornbach*, yaitu⁴⁹:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

⁴⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 190

⁴⁹ *Ibid* hal. 207

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

2. Kemampuan Wirausaha (Variabel X)

a) Definisi Konseptual

Kemampuan wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh para wirausaha dengan segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan, dan proses yang dilakukan oleh para wirausaha dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha mereka.

b) Definisi Operasional

Kemampuan wirausaha dapat diukur dengan indikator, antara lain kemampuan untuk menanggung resiko (berani memikul resiko, dan memperhitungkan resiko), memiliki kreativitas (mempunyai inisiatif, memanfaatkan peluang), memiliki kepemimpinan (mampu memimpin, memotivasi pekerja), memiliki rasa percaya diri (kepercayaan, ketidaktergantungan, optimisme).

c) Kisi – kisi Instrumen Kemampuan Wirausaha

Kisi – kisi Instrumen penelitian daya saing yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan wirausaha. Kisi – kisi instrument kemampuan wirausaha dapat dilihat pada table III.3 sebagai berikut :

Tabel III.3

Kisi – kisi Instrumen Kemampuan Wirausaha

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1.	Kemampuan untuk menanggung resiko	• Berani memikul resiko	1, 2, 3		1, 2, 3	
		• Memperhitungkan resiko	6	4, 5	5	4
2.	Memiliki kreativitas	• Mempunyai inisiatif	7, 8, 9		6, 7, 8	
		• Memanfaatkan peluang	10, 12	11	9, 10	
3.	Memiliki kepemimpinan	• Mampu memimpin	20, 23, 26	24	18, 21	22
		• Memotivasi pekerja	21, 22		19, 20	
4.	Memiliki rasa percaya diri	• Kepercayaan	13, 14		11, 12	
		• Ketidaktergantungan	15, 16, 17		13, 14, 15	
		• Optimisme	19, 25	18	17, 23	16
Jumlah			21	5	20	3

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, setelah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Kemampuan Wirausaha

No.	Alternative Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validasi Instrumen Kemampuan Wirausaha (Variabel X)

Proses pengembangan instrumen kemampuan wirausaha di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak 26 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kemampuan wirausaha seperti terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kemampuan wirausaha. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁵⁰.

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor soal

y_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari y_i

y_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari y_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan *Alpha Cornbach*, yaitu⁵¹:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

⁵⁰ *Ibid* hal. 190

⁵¹ *Ibid* hal. 207

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

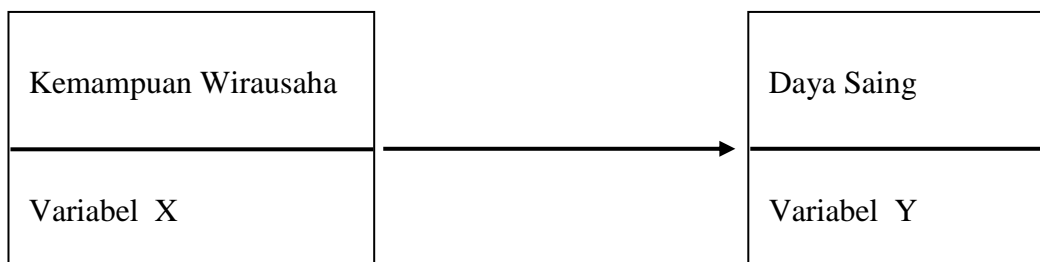
F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan wirausaha (variabel bebas) yang diberi simbol X dan daya saing (variabel terikat) yang diberi simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang digunakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan wirausaha (variabel bebas) dengan daya saing (variabel terikat) yang diberi simbol Y maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel III.5

Konstelasi Hubungan Antara Variabel



Keterangan :

X : Variabel bebas yaitu Kemampuan Wirausaha

Y : Variabel terikat yaitu Daya Saing

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Mencari Persamaan Regresi

Dengan metode persamaan regresi/linear sederhana ini, dimaksudkan memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen diubah atau dinaik turunkan.

Dengan menggunakan rumus⁵² :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstant)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) arah garis turun.

⁵² Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian. (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal.126.

2) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap Galat Taksiran Regresi Y dan X dengan uji lilefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan⁵³ :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L tabel, diambil dari tabel dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$.

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), hal.466

b) Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Dengan kriteria sebagai berikut :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan non linear

Untuk perhitungan uji keberartian dan linearitas data mempergunakan tabel ANAVA

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Uji dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata – rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	b. Σxy	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	RJK (b/a) ————	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK (b/a)$	$\frac{JK (s)}{db (s)}$	RJK (s)	
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK (s) - JK (G)$	$\frac{JK (TC)}{db (TC)}$	RJK (TC) ————	$F_o < F_t$ maka regresi berbentuk linear
Galat (Error)	$n - k$	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$	RJK (G)	

3) Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)⁵⁴.

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak, artinya regresi berarti

Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, artinya regresi tidak berarti

b) Uji Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁵:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

⁵⁴ Sugiono. *op.cit*, hal. 266

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1996), hal. 165

c) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel digunakan uji t dengan rumus⁵⁶ :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel atau data

Dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

d) Menghitung Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk menghitung seberapa besar variasi Y (daya saing) yang dapat diterangkan oleh variasi X (kemampuan wirausaha), untuk itu digunakan uji koefisien determinasi.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : CV Alfa Beta, 2004), hal.184

Dengan rumus sebagai berikut ⁵⁷:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hal.159